

# JUANISA DEWI ANDRIYANI

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 16-Mar-2022 03:40AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1741015668

**File name:** JUANISA\_DEWI\_ANDRIYANI.docx (36.06K)

**Word count:** 784

**Character count:** 5196

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM ALOKASI DANA DESA SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN PEMBANGUNAN**

**(Desa Taman Kuncaran, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**ADMINISTRASI PUBLIK**



**OLEH:**

**JUANISA DEWI ANDRIYANI**

**2016210084**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2021**

## PERAN PEMERINTAH DESA DALAM ALOKASI DANA DESA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMBANGUNAN

(Desa Taman Kuncaran, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang)

**ABSTRAK:** Penggunaan dana desa menjadi prioritas pada divisi pembangunan desa, untuk menertibkan fasilitas dan menyejahterakan masyarakat, finansial desa, pendidikan sosial. Pada riset ini rumusan masalahnya ialah Bagaimana peran Pemerintah Desa dalam Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai upaya peningkatan pembangunan dan faktor pendukung dan penghambat Peran Pemerintah Desa dalam Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai peningkatan pembangunan. Sedangkan tujuannya ialah untuk mengetahui peran Pemerintah Desa dalam Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai upaya peningkatan pembangunan dan Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Pemerintah Desa dalam Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai upaya peningkatan pembangunan. Jenis risetnya ialah Penelitian kepustakaan (Library research). Fokus riset pada Peran pemerintah desa dalam alokasi dana sebagai upaya peningkatan pembangunan struktur ekonomi.

Hasil penelitian bahwa pembangunan struktur ekonomi dan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat, baik dalam sektor pertanian, industri serta jasa mempunyai potensi perubahan struktural dalam bidang ekonomi maupun strata sosial. Faktor pendukung : 1) Adanya proses alokasi dana yang jelas. 2) Kualitas sumber daya manusia pemerintah desa terbilang mumpuni. 3) Aparat desa memiliki keterampilan yang baik dan juga loyalitas kerja yang tinggi. Faktor Penghambat : Kurangnya tingkat partisipasi masyarakat desa.

**Kata Kunci:** Pemerintah Desa; Dana Desa; Pembangunan

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Pemerintahan pada desa termasuk pada ranah pelaksana pemerintahan yang mempunyai struktural mulai dari kepala desa dan perangkat desa. Untuk melaksanakan roda pemerintahan, pemimpin pada desa ialah KADES (kepala desa)/lurah dan strukturalnya terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa sebagai pembantu pada desa tersebut, perangkat desa terdiri dari kepala usaha, perangkat dan kepala dusun. Sebagai pengatur seluruh struktur pemerintahan, pemerintah desa membuat kebijakan seperti Peraturan Desa (PERDES) yang disusun oleh Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kharimah, Saleh dan Wanusmawatie (2013: Volume 2).

Penghasilan/pendapatan desa di antara salah satunya ialah Alokasi Dana Desa (ADD) sangat dibutuhkan dalam rangka memenuhi kewenangan, jobdesk dan kewajiban desa dalam pelaksanaan pengelolaan dan pembangunan desa. Dalam pengalokasian dana desa, perlu adanya pengelolaan yang baik dari perangkat desa agar pada tahap pelaksanaan dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan ADD. Lembaga yang kuat sangat dibutuhkan di desa untuk mencegah penyalahgunaan saat menerapkan atau melaksanakan kebijakan ADD. Dengan demikian dana tersebut dapat dikelola dengan baik (Iasa andiawan, 2018: Volume 7).

Penggunaan dana desa menjadi prioritas untuk memelihara fasilitas sarana dan prasarana guna menyejahterakan masyarakat, prakarsa ekonomi dan pendidikan sosial di bagian divisi pembangunan desa. Padahal prioritas fungsi dana desa melalui keputusan masyarakat atau disebut (Musrenbangdes), dengan memproporsikan tipe desa guna untuk memajukan desa (Madea, Aiden, & Ionda, 2017: Vol 3). Alokasi Dana Desa (ADD), dapat diartikan bahwa pengelolaan keuangan harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, terutama dalam proses perencanaan, karena pelaksanaan yang sebenarnya didasarkan pada perencanaan yang baik, pelaksanaan administrasi yang sesuai, berbasis pengeluaran laporan atau catatan tanggung jawab berdasarkan hasil laporan (Rahum, 2015: Vol 3).

Sejalan dengan observasi awal, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada pengelolaan kebijakan ADD di bidang pembangunan di Desa Taman Kuncaranan, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang, Salah satunya ialah pembangunan infrastruktur yang belum memadai. Palsanya, akses jalan antar anak kampung yang belum di buat lapisan penetrasi (LAPEN). Selain itu kurangnya fungsi kontrol pemerintah dan masyarakat atas Alokasi Dana Desa.

Melalui deskripsi di atas peneliti mempunyai ketertarikan untuk meriset Peran Pemerintah Desa Dalam Alokasi Dana Desa (ADD) untuk kepentingan pembangunan dengan melihat fenomena yang terjadi di Desa Taman Kuncaran, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang untuk itu peneliti terdorong untuk meriset **“Peran Pemerintah Desa Dalam Alokasi Dana Desa Sebagai Upaya Peningkatan Pembangunan Di Desa Taman Kuncaran Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang ”**

## **2. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana peran Pemerintah Desa dalam Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai upaya peningkatan pembangunan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran Pemerintah Desa dalam Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai peningkatan pembangunan?

## **3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran Pengelolaan Desa dalam Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai upaya peningkatan pembangunan.
2. Menemukan faktor pendukung dan penghambat Peran Pengelola Desa dalam Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai upaya peningkatan pembangunan.

## **4. Manfaat**

1. Secara Teoritis, sebagai sumbangsih hasil penelitian bagi dunia pendidikan dan sebagai proporsi kajian ilmiah selanjutnya agar menjadi konsep pemikiran yang ilmiah untuk melengkapi teori yang selaras, lebih khususnya yang berkaitan dengan masalah Peran Pemerintah Desa dalam Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai Upaya Peningkatan Pembangunan di suatu Desa.
2. Secara Praktis, pada riset ini semoga menjadi suatu saran untuk pemerintahan desa sebagai upaya memajukan desa pada pembangunan di berbagai bidang.

# JUANISA DEWI ANDRIYANI

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	3%
5	Sri Sapitri, Rinto Alexandro. "PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT", Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara, 2021 Publication	2%
6	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	2%
7	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	

2%

9

qadryputraselayar.blogspot.com

Internet Source

1%

10

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

11

www.indramayutimes.com

Internet Source

1%

12

pemerintahdesagondosari.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On